

Abstrak

Rendahnya kesehatan mental masih menjadi permasalahan yang serius di masa pandemi Covid-19. Hal ini juga dirasakan oleh para pekerja termasuk pegawai yang dituntut untuk bekerja dengan maksimal walau berada di dalam situasi yang berubah secara mendadak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan mental pegawai KPP Pratama Tebing Tinggi dalam bekerja selama masa pandemi Covid-19 beserta solusi yang dilakukan pegawai dan manajemen oleh KPP Pratama Tebing Tinggi dalam menjaga kestabilan mental pegawai KPP Pratama Tebing Tinggi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara. Data-data sekunder diperoleh dari kuesioner dan observasi yang dilakukan langsung di KPP Pratama Tebing Tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi mental pegawai KPP Pratama Tebing Tinggi masih terjaga dengan baik selama masa pandemi Covid-19, baik pegawai yang berkaitan dengan pihak internal terhadap sesama pegawai maupun eksternal terhadap wajib pajak. Para pegawai KPP Pratama Tebing Tinggi sejauh ini masih bisa menyesuaikan diri dengan peraturan dan situasi yang baru. Para pegawai tidak memiliki kendala yang berarti karena jika mereka sudah dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang baru maka tekanan yang ada dapat diatasi sama seperti situasi sebelum pandemi Covid-19. Pegawai KPP Pratama Tebing Tinggi memiliki berbagai cara untuk menjaga kestabilan mentalnya agar produktivitasnya tetap baik. Namun, KPP Pratama Tebing Tinggi belum memiliki program spesifik berkaitan dengan kesehatan mental pegawai. Walaupun begitu, KPP Pratama Tebing Tinggi masih memiliki kegiatan umum yang bersifat rutin yang diyakini juga dapat membantu mental pegawai untuk tetap sehat seperti olahraga dan ibadah.

Kata kunci: Kesehatan Mental, Pegawai, Pandemi Covid-19

Abstract

Low mental health is still a serious problem during the Covid-19 pandemic. This is also felt by workers including employees who are required to work optimally even though they are in a situation that changes suddenly. The purpose of writing this final task paper is to determine the mental health condition of KPP Pratama Tebing Tinggi employees in working during the Covid-19 pandemic along with solutions carried out by employees and management by KPP Pratama Tebing Tinggi in maintaining the mental stability of KPP Pratama Tebing Tinggi employees. The data collection method used is the interview method. Secondary data were obtained from questionnaires and observations conducted directly at KPP Pratama Tebing Tinggi. The results showed that the mental condition of KPP Pratama Tebing Tinggi employees was still well maintained during the Covid-19 pandemic, both employees related to internal parties to fellow employees and external to taxpayers. The employees of KPP Pratama Tebing Tinggi have so far been able to adjust to the new regulations and situations. Employees do not have significant obstacles because if they are able to adjust to the new situation, the existing pressures can be overcome just like the situation before the Covid-19 pandemic. KPP Pratama Tebing Tinggi employees have various ways to maintain their mental stability so that their productivity remains good. However, KPP Pratama Tebing Tinggi does not yet have a specific program related to employee mental health. Even so, KPP Pratama Tebing Tinggi still has routine public activities that are believed to also help employees mentally to stay healthy such as sports and worship.

Keywords: Mental Health, Employees, Covid-19 pandemic